

## ABSTRAK

Nur Mazidah, 2014. *Penggunaan Metode Eksperimen Dalam peningkatan Prestasi Belajar Siswa kelas II Mata pelajaran IPA di MI Walisongo Ds. Belahanrejo Kec. Kedamean Kab. Gresik*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi belajar siswa kelas II pada mata pelajaran IPA khususnya materi Wujud Benda, disebabkan adanya dugaan bahwa guru masih menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar dalam pembelajaran IPA dulu dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah. Padahal dalam pembelajaran IPA diperlukan pengamatan terhadap perubahan bentuk benda, sehingga penggunaan metode yang tepat dengan penggunaan metode Eksperimen.

Tujuan Penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebelum menggunakan metode eksperimen, (2) untuk mengetahui penerapan metode eksperimen dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran siswa kelas II di MI Walisongo desa Belahanrejo , (3) untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas II di MI Walisongo desa Belahanrejo Kec. Kedamean Kab. Gresik.

Masalah dalam penelitian ini adalah “ apakah penggunaan metode Eksperimen dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode pengembangan dalam penelitian ini meliputi : jenis penelitian, subyek penelitian, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data. Rancangan penelitian meliputi tahap-tahap yaitu : tahap pra penelitian, tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipakai meliputi observasi dan tes.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Eksperimen dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa kelas II yang berjumlah 28 siswa Tahun pelajaran 2014-2015 di MI Walisongo desa Belahanrejo Kec. Kedamean Kab. Gresik, sehingga hendaknya guru lebih sering menggunakan metode Eksperimen agar anak mempunyai pengalaman langsung yang nyata dan sekolah harus memberikan fasilitas yang memadai agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II ) yaitu masing-masing 64,28 % dan 85,71 % . Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal lebih tercapai.

Kata Kunci : Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Prestasi Belajar